
EVALUASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN SAMPAH

Yayu Aulia¹, Farhan Muhammad A.Y², Anas Anwar³, Dori Hamzah⁴

¹⁻⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

¹yayuauliaa@gmail.com, ²farhan.yanuar99@gmail.com, ³anasanwarm@gmail.com, ⁴hamzahdori@gmail.com

ABSTRACT

The waste management program is a program as an effort to reduce waste in the community. This research is aimed at the waste management program in Sukajaya Village. This study uses qualitative research methods with descriptive methods. Data collection techniques were carried out by observation and interviews. The results showed that the people of RW 04 Sukajaya Village generally did not know the correct waste management procedures, so that many people disposed of their waste without any impact. Therefore, this program is expected to be able to reduce waste in the community. In order to reduce waste, the evaluation of the program is carried out using the CIPP model.

Keywords: Waste Management, Reduce Waste, CIPP Model

ABSTRAK

Program pengolahan sampah merupakan program sebagai salah satu upaya pengurangan sampah di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pengolahan sampah di Kelurahan Sukajaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat RW 04 Kelurahan Sukajaya umumnya belum mengetahui tata cara pengolahan sampah yang benar, sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah tanpa memperhitungkan dampak yang terjadi. Oleh karena itu program ini diharapkan mampu mengurangi sampah di masyarakat. Demi mewujudkan pengurangan sampah maka dilakukannya Evaluasi Program yang dilakukan dengan Model CIPP.

Kata Kunci: Pengolahan Sampah, Pengurangan Sampah, Model CIPP

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menyebabkan bertambahnya jumlah sampah yang dihasilkan. Kesadaran masyarakat, dan pengetahuan masyarakat mengenai penanganan sampah di lingkungan masih kurang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat (Rambe, 2021).

Tujuan adanya program pengurangan sampah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai sampah, Program pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah.

Capaian sampah yang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup melalui pengangkutan tahun 2020 adalah 60,93% atau 178,286 Ton/Hari. TPST Kota Tasikmalaya terdiri dari Depo Pasar Lama dan Depo Dadaha. Capaian penanganan sampah pada wilayah yang ditangani oleh depo dadaha sebesar 80,80% dan depo pasar lama sebesar 52,84%. Namun tidak semua masyarakat membuang sampah ke depo dadaha atau depo pasar lama. Sebagian masyarakat membuang sampah ke Kontainer yang berada di lingkungan tempat tinggalnya yang di angkut langsung

menuju Tempat Pemrosesan Akhir di Ciangir. Maka makin banyak sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) menimbulkan makin besarnya gunung-gunung sampah. Dengan adanya program pengolahan sampah organik diharapkan mampu memberikan solusi dan memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

A. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. (Gunawan, 2003)

Evaluasi program merupakan proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria 180 dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam evaluasi terdapat tiga langkah uji, yaitu: Pertama, observasi atau mengumpulkan data. Kedua, menerapkan beberapa standard atau kriteria pada observasi kita. Ketiga, dibuatkan pertimbangan, menarik kesimpulan atau membuat keputusan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka (masyarakat) didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apapun yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki (Permana & Purnomo, 2016)

B. Pengolahan Sampah

Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berbeda dengan pengelolaan, kegiatan Pengolahan berarti suatu proses atau cara mengolah, yang merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan. Pengolahan merupakan bagian dari fungsi pengelolaan yaitu implementasi. Jadi, kegiatan pengolahan sampah meliputi kegiatan pewadahan, pemilahan, maupun pendaurulangan sampah. (Hapsari, 2014).

Pengolahan sampah berbasis masyarakat merupakan sebuah sistem penanganan sampah dimana pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat. Keseluruhan kegiatan pengolahan sampah dimiliki oleh masyarakat sendiri dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah serta mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna. Selain itu juga untuk meningkatkan kemandirian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mempertahankan kebersihan lingkungan. Pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat (di tingkat rumah tangga) secara umum terdiri dari tiga kategori, yaitu pewadahan, pemilahan, dan pendaurulangan (Hapsari, 2014).

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif karena peneliti ingin mengetahui dampak secara menyeluruh program yang dilaksanakan sehingga dapat dievaluasi guna mencapai keberhasilan program selanjutnya. Metode deskriptif melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Metode deskriptif pada hakekatnya adalah mencari teori, bukan menguji teori, yang lebih dititik beratkan adalah observasi dan suasana alamiah, dimana dalam hal ini peneliti lebih sebagai pengamat.

Aulia, Yayu. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemberdayaan Pengolahan Sampah Organik Sebagai Upaya Pengurangan Sampah.

Data subjek penelitian berjumlah 2 orang yaitu bapak Agus Fauzi selaku Lurah Kelurahan Sukajaya dan bapak Ijay selaku Ketua RW 04 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil evaluasi program berupa evaluasi *input* dilaksanakan dengan baik, dilihat dari partisipasi masyarakat pada tahap sesi tanya jawab, peserta tampak bersemangat dan antusias mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ijay selaku ketua RW 04 Kelurahan Sukajaya

“ Warga RW 04 memang belum sadar tentang pentingnya pengelolaan sampah, apalagi membuang sampah sembarangan, perlu adanya edukasi lebih lanjut mengenai sampah, apalagi banyak warga yang masih membuang sampah dengan membuangnya ke gorong-gorong, terutama warga dari RT 01, padahal gorong-gorong tersebut nantinya mengalir keadaerah lain, yang akhirnya akan mencemari lingkungan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat RW 04 bisa lebih baik lagi dalam mengelola sampah”

Kegiatan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi oleh strategi demi mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar khususnya dalam pengolahan sampah rumah tangga yang setiap harinya diproduksi oleh setiap individu dilingkungan sekitar.

Hasil evaluasi *Process* pada penyuluhan pengelolaan sampah organik yang dalam prosesnya dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Oktober 2021, dengan dihadiri oleh aparat dari pemerintahan Kelurahan Sukajaya dan warga RW 04. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar khususnya dalam pengolahan sampah rumah tangga yang setiap harinya diproduksi oleh setiap individu dilingkungan sekitar. Untuk memperjelas materi yang disampaikan sehingga mudah di pahami oleh masyarakat sasaran, dalam sosialisasi tersebut menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan warga sekitar untuk lebih memahami materi yang disampaikan.

Berikutnya adalah evaluasi *product*. *Product* adalah hasil akhir yang diharapkan dari pelaksanaan program. Dapat dilihat dari beberapa perubahan ke arah positif, di antaranya pengetahuan, pola pikir, prilaku, serta keterampilan warga sekitar meningkat mengenai pengolahan sampah, khususnya sampai organik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ijay

“dengan adanya sosialisasi Pengolahan sampah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat masyarakat mengenai pengolahan sampah dan meningkatkan pendapatan masyarakat.”

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang didapat melalui wawancara dan juga observasi, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan mengenai Evaluasi Program Pengelolaan Sampah Organik sebagai Upaya Pengurangan Sampah di RW 04 Kelurahan Sukajaya dengan menggunakan evaluasi CIPP (*Contecs, Input, Process, Product*).

1. Konteks Evaluation

Hasil evaluasi konteks pada program pengelolaan sampah mengarah pada identifikasi kebutuhan yang ada pada lingkungan RW 04 Sukajaya ini salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengolahan sampah yang benar sehingga

Aulia, Yayu. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemberdayaan Pengolahan Sampah Organik Sebagai Upaya Pengurangan Sampah.

masyarakat di RW 04 ini hanya membuang sampah mereka tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Sejalan dengan hal tersebut pendapat dari Ihwan Mahmudi bahwa evaluasi konteks ini bertujuan untuk menilai dan mengidentifikasi kelemahan serta kebutuhan yang ada pada lingkungan sekitar program.

2. Input Evaluation

Hasil input evaluation pada warga RW 04 Sukajaya cukup baik, menurut salah satu warga yang mengikuti sosialisasi sarana dan prasarana yang kami gunakan cukup baik, media pembelajaran digunakan juga cukup mudah dimengerti. Dapat ditemukan fakta juga bahwa masyarakat RW 04 Kelurahan Sukajaya dapat memahami materi yang disampaikan oleh peneliti, dan diharapkan kedepannya masyarakat sekitar dapat menerapkan di lingkungannya, khususnya dalam pengolahan sampah organik, yang menjadi permasalahan mendasar di RW 04 tersebut. Sejalan dengan hal tersebut pendapat dari Ihwan Mahmudi bahwa evaluasi input dimaksudkan untuk menentukan program guna melakukan perubahan perubahan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

3. Process Evaluation

Dalam process evaluation program pengelolaan sampah Sosialisasi pengolahan sampah dilaksanakan dengan menggunakan metode, strategi dan model pembelajaran yang telah disiapkan, dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan sehingga mudah di pahami oleh masyarakat sasaran, dalam sosialisasi tersebut menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan warga sekitar untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Pada tahap sesi tanya jawab, peserta tampak bersemangat dan antusias mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Seperti yang disampaikan Stufflebeam bahwa evaluasi proses merupakan akses mengenai pelaksanaan dari rencana program yang sudah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut adanya pendapat dari Hayati & Suryono (2015) model ini membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, mengenai alternatif yang akan diambil, rencana, dan strategi untuk mencapai tujuan, dan mengenai prosedur kerja untuk mencapai program tersebut.

4. Product Evaluation

Dalam product evaluation manfaat dari diadakannya program pengelolaan sampah ini dilihat dari beberapa perubahan ke arah positif, di antaranya pengetahuan, pola pikir, prilaku, serta keterampilan warga sekitar meningkat mengenai pengolahan sampah, khususnya sampai organik. Pengolahan sampah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat masyarakat mengenai pengolahan sampah dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini didukung dengan adanya teori menurut Muryadi (2017) Product evaluation merupakan evaluasi pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan-keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi.

Seperti yang diungkap oleh Saija (2019) pada penelitiannya yang berjudul Keefektifan Program Pembelajaran Kimia Dasar: Evaluasi Model CIPP pada Jurusan MIPA STKIP Gotong Royong Masohi bahwa evaluasi bukan hanya mengungkapkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga harus dapat mengungkapkan sejauh mana hal itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan Program Pemberdayaan masyarakat di RW 04 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, khususnya dalam pengolahan sampah. Proses pelaksanaan program dilaksanakan dengan antusiasme ibu-ibu rumah tangga RW 04.

Aulia, Yayu. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemberdayaan Pengolahan Sampah Organik Sebagai Upaya Pengurangan Sampah.

Kegiatan dilaksanakan atas dasar kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Kegiatan ini dinilai dapat memberikan dampak positif bagi peserta, Peserta dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengolahan sampah yang baik dan benar, terutama limbah organik.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. DOI: <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hayati, N. & Suryono, Y. (2015). Evaluasi Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 175-191. DOI: <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6355>
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Journal of Pesantren Education*, 6 (1), 111-125. DOI: <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Muryadi, A., D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan, Pengajaran)*. 3(1), 1-16. Retrieved from : <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>.
- Permana, C. H. A., & Purnomo, D. (2016). Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat (Suatu Analisis Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 3(1), 1–19. Retrieved from: <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/72>.
- Rambe, T. R. (2021). Sosialisasi Dan Aktualisasi Eco-Enzyme Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik Berbasis Masyarakat Di Lingkungan Perumahan Cluster Pondok Ii. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–40. Retrieved from: <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/147>.
- Saija, Maryone & Sahureka, Marlen. (2019). Keefektifan Program Pembelajaran Kimia Dasar: Evaluasi Model CIPP Pada Jurusan MIPA STKIP Gotong Royong Masohi . 1(2),58-62. DOI: <https://doi.org/10.34312/jjec.v1i2.2534>.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model For Evaluation*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/58435354/The-Cipp-Model-for-Evaluation-by-Daniel-l-Stufflebeamj>.